

---

**ISLAMISASI PAKISTAN  
PADA MASA ZIA UL – HAQ  
( 1977 – 1988 )**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

**SITI MARFU'AH**  
NIM. 94121577

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2001**

## ABSTRAK

Pada tahun 1970 Islam bangkit kembali sebagai suatu komponen utama pembangunan politik di Pakistan. Sejak berdirinya Negara Pakistan sebagai sebuah tanah air Muslim pada tahun 1947 dan menetapkan konstitusi pertama tahun 1956 sebagai Republik Islam. Perumusan Pakistan dalam pengertian sebuah Negara tersendiri bagi umat Islam pertamakali dicetuskan oleh Muhammad Iqbal dalam pidatonya pada sidang tahunan Liga Muslim India tahun 1930 yang kemudian ide itu direalisasikan oleh Muhammad Ali Jinnah. Pada masa Ayub Khan dibentuk suatu Dewan Penasehat Ideologi Islam dan Lembaga penelitian Islam, selain itu juga melakukan pembaharuan pada peraturan hokum kekeluargaan Muslim pada tahun 1961. Sebelumnya pada tahun 1958 telah menetapkan Undang-Undang Darurat Perang. Pada tahun 1971 Zulfikar Ali Bhutto yang juga pemimpin Partai Rakyat Pakistan (Pakistan People's Party) meraih kekuasaan dengan turunnya Jendral Yahya Khan, yang dengan Undang-Undang darurat Perang (1969-1971) menggantikan rezim Ayub Khan. Pada maasa pemerintahan Zulfikar Ali Bhutto ini muncul kebijakan Islamisasi yang lebih mengarah kepada sosialisme (sosialisme Islam).

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan, dalam pembahasannya menggunakan metode historis untuk melihat latar belakang Istanbul, masuknya Islam, kondisi umat Islam, ekonomi social, politik dan budaya. Dengan demikian pendekatan yang digunakan pendekatan sosiologis. Adapun metode historis adalah menguraikan kejadian dengan berbagai dimensinya melalui pemberian jawaban terhadap pertanyaan apa, bagaimana, siapa, kapan dan dimana dan mencoba menjawab peristiwa sejarah, yang tahapannya dibagi dalam 4 langkah kegiatan yaitu heuristic yaitu meliputi pengumpulan data, kritik yaitu mengkaji keaslian dan kebenaran data, interpretasi, kemudian historiografi yaitu tahap penelitian laporan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdirinya Negara Pakistan didorong oleh keinginan untuk mempunyai tanah air sendiri bagi umat Islam di India, dimana mereka bisa hidup tenang dan dapat menjalankan aktifitas keagamaannya tanpa ada gangguan dari pihak lain. Zia Ul Haq adalah Presiden Pakistan keenam yang menduduki jabatan kepresidenan melalui sebuah kudeta militer dan dikenal sebagai orang yang mempunyai semangat ke-Islaman yang luar biasa, kuat bertahan, ulet dan tidak kenal putus asa. Karir Zia dimulai dari angkatan bersenjata Pakistan. Pada tahun 1974-1975, Zia ditugaskan sebagai penasihat pemerintah Yordania dan setelah itu dia ditunjuk oleh Zulfikar Ali Bhutto sebagai Kepala Staf Angkatan Bersenjata Pakistan.

---

Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.  
Dosen Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Siti Marfu'ah  
Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing dapat menyetujui skripsi Saudara Siti Marfu'ah, NIM : 94121577 berjudul "ISLAMISASI PAKISTAN PADA MASA ZIA UL-HAQ (1977 - 1988)" untuk diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Untuk itu kami berharap dalam waktu dekat Saudara yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2001

Pembimbing



Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.

NIP.: 150 240 122

---

## MOTTO

Allah berfirman di dalam al-Qur'an surat ar-Ra'd. ayat 11 :<sup>4</sup>

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya :

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI.. *Al-Qur-an dan Terjemahnya*. (Bandung: Gema Risalah Press. 1992). hlm. 370.

---

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan buat :*

*Bapak dan Ibu yang telah mengukir jiwa ragaku dengan penuh ketulusan*

*Kakak-kakak dan Adik yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini*

*Almamaterku, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

---

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
أَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
مُحَمَّدٌ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya skripsi ini selesai. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "ISLAMISASI PAKISTAN PADA MASA ZIA UL-HAQ (1977 - 1988)" ini disusun atas dasar tanggung jawab untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Dengan selesainya skripsi ini, penyusun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dekan Fakultas Adab, Ketua dan Sekretaris jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam serta semua staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan untuk dapat belajar dengan tenang di Fakultas ini.
2. Bapak Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum., selaku pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membaca skripsi ini dan memberikan sejumlah perbaikan dan saran demi terselesaikannya skripsi ini.

---


3. Bapak dan Ibu, Kakak-kakak dan Adik atas dorongan dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga studi dan tugas akhir ini selesai.

4. Segenap pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik konstruktif sangat penyusun harapkan. Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penyusun sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Jumadil Awa' 1422 H.  
24 Juli 2001 M.

Penyusun



**Siti Marfu'ah**

---

---

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. GAMBARAN UMUM	
A. Asal-Usul Berdirinya Negara Pakistan .....	11
B. Letak Geografis dan Keadaan Penduduk.....	17
C. Pakistan Sebelum Pemerintahan Zia Ul-Haq.....	20
BAB III. BIOGRAFI ZIA UL-HAQ	
A. Latar Belakang Keluarga dan Kepribadian.....	24
B. Pendidikan dan Perjalanan Karir Zia Ul-Haq .....	26



---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Islam abad modern menunjukkan adanya interaksi yang terus-menerus antara keyakinan Islam dengan usaha pembaharuan. Islam telah dianggap sebagai suatu kekuatan yang diperhitungkan di masa pra – kolonialisme dan dalam batas tertentu pada perjuangan kemerdekaan dalam abad 20, akan tetapi kekuatan dan sumbangan Islam bagi perubahan sosial-politik sering diremehkan. Bahkan Islam dianggap sebagai penghalang bagi kemajuan bidang sosial – politik. Oleh karena itu, pergolakan-pergolakan politik yang terjadi di dunia Islam pada masa-masa sekitar tahun 1970-an telah mengejutkan banyak pengamat. Para ahli menyebut fenomena itu sebagai kebangkitan Islam. Terjadinya revolusi Iran, pendudukan Masjidil Haram di Mekkah, usaha untuk menerapkan peraturan Islam (*Nizam e Islam*) di Pakistan, disamping laporan dari banyak negara Islam tentang semakin meningkatnya pelaksanaan syariat Islam, telah memperkuat kesan bahwa Islam telah bangkit kembali.

Pada tahun 1970-an Islam bangkit kembali sebagai suatu komponen utama pembangunan politik di Pakistan. Sejak berdirinya negara Pakistan sebagai sebuah tanah air Muslim pada tahun 1947 dan menetapkan konstitusi pertamanya pada tahun 1956 sebagai Republik Islam, tema-tema agama, identitas, dan demokrasi telah dimanipulasi. Pemerintah militer dan sipil, partai-partai politik keagamaan dan sekuler, serta gerakan-gerakan dengan berbagai agenda dan

---

kepentingan yang saling bersaing telah mengaitkan diri dengan Islam untuk memperkuat legitimasi mereka dan mendukung berbagai kepentingan politik, ekonomi dan golongan.<sup>1</sup>

Pakistan telah berjuang sepanjang sejarahnya dalam kerangka pemaknaan identitas Islam. Sejak tahun 1930-an, ketika Mohammad Ali Jinnah (1876 – 1948) dan Liga Muslim (yang didirikan tahun 1906) menggerakkan dukungan massa demi kemerdekaan Pakistan dengan seruan “Islam Dalam bahaya”, agama telah menjadi suatu faktor menentukan dalam perkembangan politik Pakistan sebagai sumber bagi identitas nasional, legitimasi, dan protes sosial.<sup>2</sup>

Perumusan Pakistan dalam pengertian sebuah negara tersendiri bagi umat Islam pertamakali dicetuskan oleh Muhammad Iqbal dalam pidatonya pada sidang tahunan Liga Muslim India tahun 1930 yang kemudian ide itu direalisasikan oleh Mohammad Ali Jinnah.<sup>3</sup>

Pada masa awal sesudah berdirinya negara Pakistan, yaitu pada masa kepemimpinan Mohammad Ali Jinnah dan Liaquat Ali Khan (pengganti Mohammad Ali Jinnah), perhatian lebih ditujukan untuk penataan dibidang politik. Kemudian pada masa selanjutnya, yaitu masa kepemimpinan Iskandar Mirza, tidak banyak yang bisa diungkapkan pada masa ini karena masa jabatannya yang singkat (kurang lebih dua tahun, dari tahun 1956 sampai tahun 1958).

---

<sup>1</sup> John L. Esposito dan John O.voll, *Demokrasi di negara-negara Muslim : Problem dan Prospek*, Terjemahan Rahmani Astuti, (Bandung : Mizan, 1999), hlm. 134.

<sup>2</sup> Esposito dan Voll, *Demokrasi di Negara-negara*, hlm. 135

<sup>3</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, "Pakistan", *Ensiklopedi Islam*, Jilid 4, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 72.

---

Pada tahun 1958 pihak militer dengan dipimpin oleh Jenderal Ayub Khan merebut kekuasaan dari tangan Iskandar Mirza dengan sebuah kudeta militer. Pada masa Ayub Khan inipun Islam tetap menjadi faktor dalam pembangunan politik Pakistan. Dia menekankan perlunya “pembebasan jiwa agama dari jaringan tahayul dan stagnasi yang mengelilinginya dan maju ke depan di bawah kekuatan ilmu pengetahuan modern.”<sup>4</sup> Dalam hal ini, tampaknya Islam yang dikehendaki oleh Ayub Khan adalah Islam model Barat yang modern. Hal ini dapat dilihat dengan dikeluarkannya konstitusi 1962 yang antara lain memuat ketentuan penghilangan kata “Islam” yang terdapat dalam konstitusi 1956. Namun, karena tekanan umum, kata “Islam” ini dicantumkan kembali dengan Amandemen Undang-Undang pertama tahun 1963.

Pada masa pemerintahan Ayub Khan ini dibentuk suatu Dewan Penasihat ideologi Islam dan lembaga penelitian Islam. Selain itu dia juga melakukan pembaharuan pada peraturan hukum kekeluargaan Muslim pada tahun 1961.<sup>5</sup> Sebelumnya, pada tahun 1958, Ayub Khan juga telah menetapkan Undang-Undang Darurat Perang. Pada tahun 1971, Zulfikar Ali Bhutto yang juga pemimpin Partai Rakyat Pakistan (*Pakistan People's Party*) meraih kekuasaan dengan turunnya Jenderal Yahya Khan, yang dengan Undang-Undang Darurat Perang (1969 – 1971) menggantikan rezim Ayub Khan.

Pada masa pemerintahan Zulfikar Ali Bhutto ini muncul kebijakan Islamisasi yang lebih mengarah kepada sosialisme (sosialisme Islam). Bhutto

---

<sup>4</sup> Sebagaimana dikutip dalam John L. Esposito (Ed), *Islam dan Perubahan Sosial Politik di Negara-Negara Sedang Berkembang*, terjemahan Wardah Hafidz, (Yogyakarta : PLP2M, 1985), hlm. 28-1.

<sup>5</sup> Edward Mortimer, *Islam dan Kekuasaan*, terjemahan Enna Hadi dan Rahmani Astuti, (Bandung : Mizan, 1984), hlm. 196.

---

mempergunakan ungkapan-ungkapan keagamaan yang mampu membangkitkan emosi, misalnya *Musawat-e-Muhammadi* (persamaan Muhammad) dan *Islami Musawat* (persamaan Islam) sebagai bagian dari kepandaian mengucapkan pidato politiknya untuk membenarkan kebijakan pemerintahannya yang bersifat sosialis dan untuk memperoleh dukungan massa bagi kebijakannya.<sup>6</sup> Sosialisme Islam ini khususnya ditujukan untuk bidang ekonomi, terutama di sektor pertanian dan industri.

Program Islamisasi juga menjadi agenda utama pada masa pemerintahan sesudah Bhutto (1971 – 1977), yaitu masa pemerintahan Zia Ul-Haq. Hanya saja, program Islamisasi pada masa Zia ini berbeda dengan pendahulunya. Pada masa Zia, program Islamisasi diilhami oleh sesuatu yang bersifat ideologis yang ditujukan kepada pembangunan “masyarakat Islam yang sejati” di Pakistan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, Zia mencoba menerapkan apa yang disebut dengan *Nizam-e-Islam* (sistem pemerintahan Islam atau sistem peraturan Islam).

Berpijak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintahan Zia Ul-Haq dengan program Islamisasi-nya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini berupaya merekonstruksi usaha pembaharuan di Pakistan dengan jalan melaksanakan program Islamisasi pada masa pemerintahan Zia Ul-Haq (1977 – 1988) sebagai suatu sejarah politik keagamaan. Untuk itu, haruslah

---

<sup>6</sup> Riaz Hassan. *Islam : Dari Konservatisme sampai Fundamentalisme* (Jakarta : CV Rajawali, 1985), hlm. 2.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

---

dipahami terlebih dahulu latar belakang berdirinya negara Pakistan, kondisi wilayah, serta keadaan sebelum masa pemerintahan Zia Ul-Haq.

Pakistan merupakan sebuah negara yang berdiri atas dasar pemikiran bahwa umat Muslim di wilayah anak benua India harus mempunyai tanah air sendiri yang terpisah dengan umat agama lain. Oleh karena itu, sejak awal berdirinya, identitas-identitas keislaman dicoba untuk diciptakan agar dapat terwujud sebuah negara dimana Islam menjadi identitas negara. Setiap pemimpin Pakistan yang pernah memerintah mempunyai sistem yang berbeda untuk mewujudkan hal tersebut, dan penulis tertarik untuk mengkaji usaha Islamisasi yang dilakukan oleh Zia Ul-Haq.

Pada masa Zia Ul-Haq diterapkan suatu program yang dikenal dengan program Islamisasi, yaitu penerapan aturan-aturan Islam dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat Pakistan. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa pokok permasalahan dari tulisan ini adalah dalam bidang apa saja pembahasan tersebut dilakukan.

### **C. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah usaha pembaharuan yang dilakukan oleh Zia Ul-Haq (1977 – 1988) di Pakistan.

Alasan penulis memilih tahun 1977 sampai tahun 1988 sebagai fokus pembahasan adalah karena tahun itu merupakan tahun masa pemerintahan Zia Ul-Haq dan pada masanya Islamisasi dilaksanakan. Islamisasi pada masa Zia ini berbeda dengan Islamisasi pada masa sebelumnya, yaitu pada masa Ayub Khan

---

dan Zulfikar Ali Bhutto. Pada masa Zia, Islamisasi dimaksudkan untuk menerapkan aturan-aturan Islam di berbagai bidang kehidupan. Untuk memudahkan dalam menjabarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana asal-usul berdirinya negara Pakistan ?
2. Siapakah Zia Ul-Haq itu ?
3. Dalam bidang apa saja Zia melakukan program Islamisasi ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya negara Pakistan.
2. Untuk mengetahui tentang kepribadian Zia Ul-Haq dan perjalanan karirnya.
3. Untuk mengetahui bidang-bidang yang menjadi sasaran program Islamisasi Zia Ul-Haq.

Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat berguna bagi para mahasiswa jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam khususnya dan peminat sejarah Islam pada umumnya, yakni dapat memberikan informasi mengenai perjalanan sejarah negara Pakistan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan pengamatan penulis, pembaharuan yang dilakukan di Pakistan pada masa Zia Ul-Haq ini belum pernah dijadikan obyek penulisan skripsi, khususnya di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, penulis

---

mencoba mengangkat masalah tersebut berdasarkan penelusuran hasil penelitian. Ada beberapa hasil penelitian yang memuat tentang Pakistan, dan di sini penulis merujuk pada sebuah karya tulis skripsi.

Penelitian tentang Pakistan pernah dilakukan oleh Nursaidah dalam skripsinya yang berjudul *Proses Berdirinya Negara Islam Pakistan 1937 - 1947 (Suatu Studi Historis)*. Dalam skripsi ini dibahas mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya negara Pakistan, tokoh-tokoh dan golongan yang berperan dalam proses berdirinya negara Pakistan, serta reaksi masyarakat terhadap berdirinya negara Pakistan.

#### **F. Metode Penelitian**

Oleh karena kajian dalam skripsi ini merupakan studi sejarah, maka metode yang digunakan adalah metode historis. Metode historis adalah metode yang berpijak pada proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.<sup>8</sup> Dalam hal ini penulis melakukan tahapan kerja sebagai berikut :

##### **1. Heuristik**

Dalam hal ini penulis berusaha mengumpulkan data sejarah sebanyak mungkin yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Untuk itu penulis mengambil langkah penelitian kepustakaan (*Library Research*), dan data yang diperoleh berupa buku-buku dan majalah.

<sup>8</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta : UI Press, 1986), hlm. 32.

---

## 2. Kritik sumber

Kritik sumber atau verifikasi sumber dilakukan untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini dilakukan melalui kritik ekstern dan intern sehingga sumber atau data yang diperoleh benar-benar valid dan kredibel (dapat dipercaya).

## 3. Interpretasi

Pada tahap ini penulis berusaha menganalisis atau menafsirkan data yang telah teruji dan relevan dengan pembahasan.

Dalam hal ini akan ditempuh dengan deskriptif analitis, artinya penulis memaparkan dan menguraikan kejadian dengan berbagai dimensinya melalui pemberian jawaban terhadap pertanyaan apa, bagaimana, siapa, kapan, dan di mana, serta menerangkan mengapa peristiwa sejarah itu terjadi.<sup>9</sup>

## 4. Historiografi

Historiografi disini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>10</sup> Dan disini penulis berusaha memaparkannya dalam bentuk yang sederhana dan sedapat mungkin dipahami oleh pembaca.

Kemudian untuk menganalisa bahan-bahan kajian yang ada, penulis menggunakan pendekatan sosiologis dan politikologis.

---

<sup>9</sup> Sartono Kartodirdjo, *Beberapa Masalah Teori dan Metodologi Sejarah Indonesia* (Yogyakarta : UGM Press, 1991), hlm. 20

<sup>10</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 67.



---

Pendekatan sosiologis digunakan karena pembahasan tulisan ini berkaitan dengan pembaharuan, yang biasanya identik dengan perubahan. maka pendekatan ini meneropong segi-segi sosial peristiwa yang dikaji, seperti golongan mana yang berperan, hubungan dengan golongan lain, konflik kepentingan, ideologi, dan sebagainya. Sedangkan pendekatan politikologis menyoroti struktur kekuasaan, jenis kepemimpinan, pertentangan kekuasaan, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Sebagai sebuah pembahasan yang berkaitan dengan suatu perubahan, studi ini secara sekilas akan menyoroti masa-masa sebelum dan sesudah tahun 1977 - 1988. Pertimbangan ini penting untuk mencari relevansi antara masa kini dan masa lalu.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penyajian penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu Pendahuluan, hasil Penelitian, dan Kesimpulan.

Bagian pertama merupakan bab Pendahuluan yang didalamnya menguraikan beberapa hal pokok mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua merupakan hasil penelitian yang disajikan dalam tiga bab. Pada bab kedua dipaparkan mengenai asal-usul berdirinya negara Pakistan, letak geografis dan keadaan penduduk, serta Pakistan sebelum pemerintahan Zia. Kemudian pada bab ketiga diuraikan sekelumit tentang biografi Zia Ul-Haq.

---

<sup>11</sup> Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. (Jakarta : PT Gramedia pustaka Utama, 1993). hlm. 4

---

Pembahasan ini penting karena untuk mengetahui tujuan maupun alasan dari tindakan yang dilakukan oleh seseorang, paling tidak dapat diketahui latar belakang orang tersebut. Selanjutnya dalam bab keempat yang merupakan bab terakhir dari bagian kedua, memaparkan tentang program Islamisasi yang dilakukan oleh pemerintahan Zia Ul-Haq.

Bagian akhir merupakan kesimpulan atas keseluruhan pembahasan skripsi ini yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah di atas berdasarkan pembahasan-pembahasan sebelumnya. Kesimpulan itu ditulis pada bab kelima sekaligus sebagai bab penutup.

---

---

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan :

*Pertama*, berdirinya negara Pakistan didorong oleh keinginan untuk mempunyai tanah air sendiri bagi umat Islam di India, dimana mereka bisa hidup tenang dan dapat menjalankan aktivitas keagamaannya tanpa adanya gangguan dari pihak lain.

*Kedua*, Zia adalah Presiden Pakistan keenam yang menduduki jabatan kepresidenan melalui sebuah kudeta militer. Zia dikenal sebagai orang yang mempunyai semangat ke-Islaman yang luar biasa, kuat bertahan, ulet, dan tidak kenal putus asa. Karir Zia dimulai dari angkatan bersenjata Pakistan. Pada tahun 1974 - 1975, Zia ditugaskan sebagai penasihat bagi pemerintah Yordania, dan setelah itu dia ditunjuk oleh Zulfikar Ali Bhutto sebagai Kepala Staf Angkatan Bersenjata Pakistan.

*Ketiga*, usaha pembaharuan Pakistan oleh Zia Ul-Haq yang dikenal dengan Islamisasi, antara lain meliputi bidang hukum, ekonomi, serta pendidikan dan kebudayaan. Diberlakukannya sistem *hukud* dalam bidang hukum dan peraturan mengenai pemungutan dan penyaluran zakat, didirikannya Universitas Islam, serta dibuatnya ketentuan-ketentuan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, merupakan bukti dari kesungguhan pemerintahan Zia untuk menerapkan aturan-aturan Islam dalam kehidupan masyarakat Pakistan. Dengan munculnya berbagai

---

respon terhadap program Islamisasinya Zia, seperti ketidaksetujuan kaum *Syi'ah* terhadap pengelolaan zakat oleh pemerintah, sulitnya melaksanakan sistem *hudud*, dapat dikatakan bahwa program Islamisasi Zia ini belum sepenuhnya berhasil dilaksanakan. Hal ini ditambah lagi dengan kematiannya dalam sebuah kecelakaan pesawat udara pada tanggal 17 Agustus 1988. Meskipun begitu, Islam tetap menjadi isu utama dalam pemerintahan-pemerintahan sesudah Zia.

## **B. Saran-saran**

1. Upaya pengkajian terhadap pembaharuan terutama di Pakistan yang disajikan dalam skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan buku – buku literatur, sehingga dimungkinkan terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam pembahasan. Untuk itu, pengkajian lebih lanjut sangat diharapkan.
2. Perbedaan pandangan dan pemahaman terhadap ajaran agama seharusnya dipandang sebagai suatu anugerah dan bukan dijadikan konflik yang dapat merugikan umat Islam sendiri.

---

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung.  
1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu.
- Ahmad, Abdul Rahman dan Iqbal Abdurrauf Saimima (peny.).  
1986. "Islamisasi Pakistan Aemuju Bangsa Sejahtera", dalam *Panji Masyarakat*, No. 516, Tahun XXVII, 21 September 1986.
- Ahmed, Akbar S.  
1997. *Living Islam*, terj. Pangestuningsih. Bandung : Mizan.
- Ali, H.A. Mukti.  
1996. *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*. Bandung : Mizan.
- Amal, Taufik Adnan.  
1992. *Islam dan Tantangan modernitas : Studi Atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman*. Bandung : Mizan.
- Burki, Shahid Javed.  
1991. "*Zia Ul-Haq, General*". *Historical Dictionary of Pakistan*. Metuchen : Scarecrow Press.
- Cleveland, Ray L.  
1986. *The Middle East and South Asia*. Washington : Skye Corporation/Stryker - Post Publication.
- Crystal, David, ed.  
1990. "*Zia Ul-Haq, Muhammad*". *The Cambridge Encyclopaedia*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Departemen Agama RI.  
1992. *Al-Qur-an dan Terjemahnya*. Bandung : Gema Risalah Press.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam.  
1993. "*Pakistan*". *Ensiklopedi Islam*. Jilid 4. Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Division of Encyclopaedia Britannica.  
1980. "*Pakistan*". *Compton's Encyclopaedia*. Vol. 19. Chicago : University of Chicago.
- Donohue, John J dan John L. Esposito (peny.).  
1994. *Islam dan Pembaharuan : Ensiklopedi Masalah-Masalah*, terj. Machnun Husein. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

---

Esposito, John L. ed.

1985. *Islam dan Perubahan Sosial Politik di Negara Sedang Berkembang*, terj. Wardah Hafidz. Yogyakarta : P1.P2M.

1987. *Islam In Asia : Religion, Politic, and Society*. New York : Oxford University Press.

1990. *Islam dan Politik*, terj. M. Joesoef Sou'yb. Jakarta : Bulan Bintang.

1999. *Demokrasi di Negara-Negara Muslim : Problem dan Prospek*, terj. Rahmani Astuti. Bandung : Mizan.

Gottschalk, Louis.

1986. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta : UI Press.

Hassan. Riaz.

1985. *Islam : Dari Konservatisme Sampai Fundamentalisme*. Jakarta : CV. Rajawali.

Intype (peny.).

1992. "*Muhammad Zia Ul-Haq*". *Webster's New Worl Encyclopedia*. Edisi ke-9. London : Prentice Hall.

Kartodirdjo, Sartono.

1991. *Beberapa Masalah Teori dan Metodologi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta : UGM Press.

1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lapidus, Ira. M.

1999. *Sejarah Sosial Umat Islam*, Bagian ke-3, terj. Ghuftron A. Mas'adi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mortimer, Edward.

1984. *Islam dan Kekuasaan*. terj. Enna Hadi dan Rahmani Astuti. Bandung : Mizan.

Mulia, TSG.

1959. *India : Sejarah Politik dan Pergerakan Kebangsaan*. Jakarta : Balai Pustaka.

---

Nasution, Harun.

1992. *Pembaharuan Dalam Islam : Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta : Bulan Bintang.

Redaksi Ensiklopedi Indonesia (peny.).

1990. "*Pakistan*". *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi Asia*. Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Rusjdi.

1988. "*Kita Kehilangan Zia*", dalam *Panji Masyarakat*, No. 586, 19-28 Muharram 1409 H. 1-10 September 1988.

Sadzali, Munawir.

1990. *Islam dan Tata Negara : Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*. Jakarta : UI Press.

Sardar, Ziauddin.

1987. *Masa Depan Islam*. Bandung : Pustaka.

Shahid, S.M.

1985. *The World Muslim Gazeteer*. Delhi : International Islamic Publishers.

Sihbudi, Riza.

1986. "*Jurus-Jurus Zia*", dalam *Panji Masyarakat*, No. 516, Tahun XXVII, 21 September 1986.

Stoddard, Lothrop.

1966. *Dunia Baru Islam*, terj. Mulyadi Jaya Martono, dkk. Jakarta : t.p.

Symonds, Richard.

1951. *Pembinaan Pakistan*, terj. Syafi'i R. Batuah. Jakarta : Balai Pustaka.



Zia ul-Haq

IF

1